

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan (*Conclusion*)

Untuk memastikan bahwa sistem ujian berbasis website yang dikembangkan di SMP Negeri 1 Karangancana sesuai dengan tujuan penelitian, maka dilakukan pengujian *User Acceptance Test* (UAT) kepada Siswa, Guru dan Operator. Pengujian ini bertujuan untuk menjawab Pertanyaan peneliti dan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan hasil perancangan dan implementasi, dapat disimpulkan bahwa sistem ujian berbasis website yang diujikan melalui pengujian *User Acceptance Test* kepada siswa, guru dan operator mampu mengacak soal secara otomatis menggunakan algoritma Fisher-Yates Shuffle, sehingga efektif dalam mengurangi potensi kecurangan antar siswa. Sistem ini juga berhasil membatasi aktivitas siswa di luar platform ujian melalui fitur pembatasan tab (*fullscreen mode*), yang berkontribusi pada peningkatan keamanan ujian daring. Dengan adanya sistem ini, hasil ujian menjadi lebih objektif dan valid karena siswa diuji berdasarkan pemahaman individu secara langsung. Selain itu, sistem ini terbukti dapat mengoptimalkan proses evaluasi akademik di SMP Negeri 1 Karangancana dengan menyediakan platform ujian yang efisien, aman, dan mudah digunakan oleh guru maupun siswa. Hal ini mendukung peningkatan kualitas pendidikan, sejalan dengan tuntutan era digital saat ini.
2. Sistem ujian berbasis website yang dirancang untuk SMP Negeri 1 Karangancana berhasil mendukung pelaksanaan dan pengelolaan ujian secara efektif. Sistem ini dibangun untuk mengatasi masalah pada metode ujian daring sebelumnya yang menggunakan Google Form. Dengan penerapan algoritma Fisher-Yates Shuffle untuk pengacakan

soal serta fitur fullscreen yang membatasi aktivitas siswa di luar ujian dan mempercepat proses administrasi ujian.

3. Sistem yang dibangun terbukti dapat mempermudah pelaksanaan ujian di SMP Negeri 1 Karangkencana. Sistem ini menyediakan fitur lengkap untuk pengelolaan soal ujian oleh guru, pengacakan soal dan pilihan jawaban menggunakan algoritma Fisher-Yates Shuffle untuk setiap siswa, serta pengawasan aktivitas melalui fitur fullscreen yang membatasi siswa membuka aplikasi lain saat ujian berlangsung. Selain itu, sistem mendukung kemudahan operator dalam pembuatan akun, penjadwalan ujian, dan pengelolaan data siswa dan guru. Fitur-fitur tersebut secara keseluruhan meningkatkan efisiensi pelaksanaan ujian dan membantu menjaga integritas hasil ujian.
4. Hasil pengujian User Acceptance Test (UAT) yang dilakukan terhadap siswa kelas 7B SMP Negeri 1 Karangkencana menunjukkan bahwa sistem ujian berbasis website memperoleh tingkat kelayakan sebesar 96,65%. Hal ini membuktikan bahwa sistem yang dikembangkan mampu memfasilitasi siswa dalam mengikuti ujian secara lebih nyaman dan terstruktur. Pengujian juga dilakukan kepada operator, dengan hasil tingkat kelayakan sebesar 96,3%. persentase menunjukkan bahwa sistem mendukung proses administrasi ujian, mulai dari pengelolaan data siswa hingga penyajian jadwal ujian. Adapun dari sisi guru, diperoleh hasil UAT sebesar 99,3%, yang memperlihatkan bahwa sistem ini sangat membantu dalam pembuatan soal, penjadwalan, serta monitoring hasil ujian siswa secara efektif dan efisien.
5. Implementasi algoritma Fisher-Yates Shuffle dan fitur tab fullscreen dalam Sistem Ujian Berbasis Website memungkinkan pengacakan soal dan pengawasan ujian secara efektif, sehingga dapat meminimalkan potensi kecurangan antar siswa.

5.2 Saran (*Suggestion*)

Adapun saran-saran yang dapat diberikan terkait hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis untuk rercapainya peningkatan dan pengembangan dalam sistem ujian berbasis website menggunakan Algortima *Fisher Yates Shuffle* yaitu :

1. Sistem ini dapat dijadikan bahan masukan bagi pengembangan aplikasi yang lebih kompleks atau yang lainnya.
2. Perlu adanya pengkajian lebih mengenai metode pengembangan lain selain metode penyelesaian masalah Algortima Fisher Yates Shuffle untuk melihat perbandingan pada penelitian ini.
3. Pengembangan sistem lebih lanjut dapat dilakukan dengan menambahkan fitur keamanan tambahan, seperti monitoring aktivitas siswa melalui kamera (proctoring), untuk memperkuat integritas ujian daring.